



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR SISWA KOMPETENSI DASAR AYAT JURNAL PENYESUAIAN MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 1 BAE KUDUS

Dana Ratifi Suwardi✉

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima September 2012
Disetujui September 2012
Dipublikasikan November 2012

Keywords:
**Learning Outcomes
Basic Competence of
Verse Journal Adjust-
ment**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar siswa kompetensi dasar ayat jurnal penyesuaian mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bae Kudus. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode kuesioner dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 6 (enam) faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu (1) Faktor psikologi siswa (27,54%), (2) Faktor lingkungan masyarakat (10,18%), (3) Faktor lingkungan keluarga (8,70%), (4) Faktor pendukung belajar (6,98%), (5) Faktor lingkungan keluarga (6,50%), (6) Faktor waktu sekolah (6,23%). Faktor yang memberikan kontribusi paling besar yaitu faktor psikologi siswa sebesar 27,54% dan faktor dengan kontribusi paling kecil yaitu faktor waktu sekolah sebesar 6,23%. Saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah (1) Hendaknya keluarga menciptakan suasana rumah yang tenang dan nyaman agar siswa dapat belajar dengan baik dirumah sehingga mendapatkan nilai atau hasil belajar sesuai yang diharapkan, (2) Siswa sebaiknya membagi waktu antara belajar dengan kegiatan-kegiatan siswa baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah, (3) Hendaknya orang tua lebih memperhatikan media massa yang digunakan oleh anak-anaknya agar media massa tersebut tetap berpengaruh positif terhadap kegiatan belajarnya.

Abstract

The objective of this study is to find out and analyze the factors that influence the students' learning outcomes on the basic competence of the verse journal adjustment in the accountancy subject in Social class of grade XI SMA Negeri 1 Bae Kudus. The method of data collection used is questionnaire and documentation. The results of the study indicates that there are 6 (six) factors that influence the students' learning outcomes: (1) the students' psychology factor (27,54%), (2) the society factor (10,18%), (3) the family factor (8.70%), (4) the learning support factor (6.98%), (5) the environmental factor (6.50%), (6) the school hour factor (6,23). The most contribution factor is the students' psychology factor with the frequency 27,54% and the smallest contribution factor is the school hour time with the frequency 6,23%. The advice presented in this study are (1) the family Should create an atmosphere of quiet and comfortable home in order that students may learn well at home so get value or learning outcomes match the expected, (2) Students should divide time between studying with student activities both within the school and outside of school, (3) parents Should pay more attention to the mass media that is used by his children to such influential mass media remains positive towards their learning activities.

© 2012 Universitas Negeri Semarang

PENDAHULUAN

Kesadaran akan pentingnya pendidikan mendorong upaya semua lapisan masyarakat untuk meningkatkan mutu pendidikan. Pendidikan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik secara intelektual, psikologi, maupun aspek sosial. Pendidikan dapat terselenggara jika ada interaksi belajar mengajar. Lingkup yang sempit dari pendidikan adalah pengajaran di kelas. Pengajaran yang baik adalah pengajaran yang memiliki sistem yang baik. Menurut Hamalik (2009:77) pengajaran sebagai suatu sistem, merupakan totalitas fungsional yang terarah pada suatu tujuan. Pengajaran ditandai oleh adanya interaksi antara komponen, seperti komponen peserta didik berinteraksi dengan komponen-komponen guru, metode/media, perlengkapan/peralatan, dan lingkungan kelas yang terarah pada pencapaian tujuan pengajaran. Guna meningkatkan keberhasilan proses belajar mengajar yang mampu membawa pada situasi yang aktif dimana siswa dapat mengembangkan segala kemampuan belajarnya.

Pelaksanaan proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Sebagai inti dari kegiatan pendidikan, proses belajar mengajar adalah suatu upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran itu ditunjukkan oleh adanya perubahan dalam diri siswa atau sering disebut dengan prestasi.

Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Menurut Tu'u (2004:75) prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah atau perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Sementara prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang di berikan oleh guru. Prestasi belajar merupakan tolok ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menetapkan mata pelajaran akuntansi di Sekolah Menengah Atas (SMA) untuk dipelajari oleh siswa jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Akuntansi merupakan bagian dari ilmu ekonomi mengenai suatu proses sistem pencatatan keuangan yang terjadi selama periode tertentu. Ayat jurnal penyesuaian merupakan bagian dari siklus akuntansi yang memuat jurnal yang digunakan untuk menyesuaikan posisi masing-masing perkiraan hingga sesuai posisinya pada

tanggal laporan. Kompetensi dasar jurnal penyesuaian dirasa siswa cukup rumit karena dalam materi ini sebagian besar siswa memperoleh nilai ulangan yang tidak bagus.

Menurut Slameto (2010:54) ada dua faktor mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam belajar, yaitu faktor intern (dari dalam diri siswa) meliputi : faktor jasmaniah (seperti : kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (seperti : intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan), dan keaktifan siswa dalam bermasyarakat, serta faktor ektern yang meliputi: faktor keluarga (meliputi : cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan), faktor sekolah (meliputi : metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah), faktor masyarakat (meliputi : kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Pada pelaksanaannya keberhasilan proses belajar mengajar belum sepenuhnya dapat terlaksana dengan baik, seringkali terdapat kendala yang dapat ditemukan dalam proses belajar mengajar yang mengakibatkan tujuan pengajaran yang diinginkan belum dapat tercapai secara optimal. Dari hasil observasi awal yang penulis lakukan di SMA Negeri 1 BAE Kudus pada bulan Februari 2012 menunjukkan bahwa sekolah tersebut merupakan sekolah RSBI (Rintisan Sekolah Berstandar Internasional) yang ada di kota Kudus dimana siswa-siswi yang bersekolah di SMA tersebut memiliki kemampuan di atas rata-rata dibandingkan dengan siswa yang bersekolah di SMA biasa. Sarana prasarana yang tersedia dan lingkungan belajar yang ada di SMA Negeri 1 BAE Kudus sangat memadai untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Akan tetapi sampai saat ini masih banyak siswa yang memperoleh nilai hasil belajar yang berada dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan untuk mata pelajaran akuntansi, yaitu 80. Data yang dilaporkan dari hasil ulangan pokok bahasan ayat jurnal penyesuaian bahwa masih banyak siswa yang memperoleh nilai tidak tuntas atau masih di bawah KKM yang ditetapkan. Masih ada 51% siswa kelas XI IPS yang berada pada kriteria tidak tuntas. Untuk itu, peneliti berusaha mencari penyebab mengapa hasil belajar siswa tersebut kurang memuaskan.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan (1) metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Suharsimi, 2006 : 158). Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah siswa kelas XI IPS, buku induk siswa dan hasil belajar siswa kompetensi dasar ayat jurnal penyesuaian di SMA Negeri 1 Bae Kudus, (2) metode kuesioner, yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi, 2006 : 151). Metode kuesioner ini digunakan untuk memperoleh informasi atau keterangan responden mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kompetensi dasar ayat jurnal penyesuaian mata pelajaran akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bae Kudus.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bae Kudus tahun ajaran 2011/2012. bahwa jumlah populasi hanya 108 siswa, maka peneliti menggunakan populasi sensus. Dimana seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bae Kudus tahun ajaran 2011/2012 akan menjadi sampel dalam penelitian ini. Adapun variabel-variabel yang digunakan untuk mengetahui analisis faktor yang mempengaruhi hasil belajar kompetensi dasar ayat jurnal penyesuaian mata pelajaran Akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bae Kudus, yaitu kondisi kesehatan (X_1), kesulitan mengerjakan tugas (X_2), nilai pelajaran (X_3), perhatian terhadap materi (X_4), minat (X_5), bakat siswa (X_6), motivasi (X_7), kematangan (X_8), kesiapan (X_9), keaktifan siswa dalam bermasyarakat (X_{10}), cara orang tua mendidik (X_{11}), relasi antar anggota keluarga (X_{12}), suasana di rumah (X_{13}), keadaan ekonomi keluarga (X_{14}), pengertian orang tua (X_{15}), latar belakang keluarga (X_{16}), metode mengajar guru (X_{17}), kurikulum (X_{18}), relasi guru dengan siswa (X_{19}), relasi siswa dengan siswa (X_{20}), disiplin sekolah (X_{21}), alat pelajaran (X_{22}), waktu sekolah (X_{23}), keadaan gedung (X_{24}), metode belajar siswa (X_{25}), tugas rumah (X_{26}), kegiatan siswa di dalam masyarakat (X_{27}), Mass media (X_{28}), teman bergaul (X_{29}), dan bentuk kehidupan masyarakat (X_{30}).

Teknik analisis data yang digunakan antara lain (1) Analisis faktor, yaitu metode yang digunakan untuk mereduksi data atau meringkas dari variabel yang banyak diubah menjadi varia-

bel yang jumlahnya sedikit (Supranto, 2004:114). Dalam penelitian ini analisis faktor digunakan untuk mengungkap faktor-faktor yang mana saja yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kompetensi dasar ayat jurnal penyesuaian mata pelajaran akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bae Kudus (2) analisis deskriptif presentase, yaitu metode yang digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing indikator, dalam tiap variabel agar lebih mudah dalam memahaminya, dengan kata lain data yang diperoleh dikuantitatifkan untuk mempermudah dalam menggambarkan keadaan suatu obyek atau peristiwa yang bersifat sebagai kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Faktor, dalam analisis ini dilakukan dengan beberapa tahap, sebab ada beberapa faktor yang harus digugurkan pada setiap tahapnya sampai dengan tidak ada item faktor yang tereliminasi. Berdasarkan pengujian menggunakan program *SPSS ver.18* dapat diuraikan sebagai berikut: (1) **Analisis Tahap 1**, Hasil analisis tahap 1 *Kaiser-Meyer-Olkin* (KMO) sebesar 0,777 dan lebih dari 0,5 sehingga dapat dikatakan bahwa hasil analisis ini sudah tepat digunakan. *Communalities*, nampak bahwa tidak terdapat faktor yang nilainya kurang dari 0,5 sehingga dapat dikatakan faktor-faktor tersebut cukup efektif. *Total Variance Explained* dapat diketahui bahwa nilai *eigenvalue* yang lebih besar dari 1,00 berjumlah 10 buah faktor yang akan dibentuk oleh faktor-faktor yang akan dimasukkan ke dalam model untuk membentuk variabel. *Rotated Component Matrix*, dapat diketahui bahwa terdapat 10 kelompok faktor yang nantinya akan membentuk variabel yang mempengaruhi hasil belajar siswa kompetensi dasar ayat jurnal penyesuaian mata pelajaran akuntansi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bae Kudus. Berdasarkan hasil analisis tahap 1 perlu adanya revisi karena terdapat 5 (lima) faktor sudah baik sehingga digugurkan dari model yaitu faktor keadaan ekonomi keluarga (X_{14}), keadaan gedung (X_{24}), relasi guru dengan siswa (X_{19}), bentuk kehidupan masyarakat (X_{30}), dan metode mengajar guru (X_{17}). (2) **Analisis Tahap 2**, Hasil analisis tahap 2 *Kaiser-Meyer-Olkin* (KMO) sebesar 0,801 dan lebih dari 0,5 sehingga dapat dikatakan bahwa hasil analisis ini sudah tepat digunakan. *Communalities*, nampak bahwa tidak terdapat faktor yang nilainya kurang dari 0,5 sehingga dapat dikatakan faktor-faktor tersebut cukup efektif. *Total Variance Explained* dapat diketahui bahwa nilai *eigenvalue* yang lebih besar dari 1,00 berjumlah 8 buah faktor yang akan di-

bentuk oleh faktor-faktor yang akan dimasukkan ke dalam model untuk membentuk variabel. *Rotated Component Matrix*, dapat diketahui bahwa terdapat 8 kelompok faktor yang nantinya akan membentuk variabel yang mempengaruhi hasil belajar siswa kompetensi dasar ayat jurnal penyesuaian mata pelajaran akuntansi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bae Kudus. Berdasarkan hasil analisis tahap 2 perlu adanya revisi karena terdapat 5 (lima) faktor sudah baik sehingga digugurkan dari model yaitu faktor relasi antar anggota keluarga (X_{12}), kurikulum (X_{18}), kematangan (X_8), cara orang tua mendidik (X_{11}), dan kegiatan siswa di dalam masyarakat (X_{27}). (3) **Analisis Tahap 3**, Hasil analisis tahap 3 *Kaiser-Meyer-Olkin* (KMO) sebesar 0,793 dan lebih dari 0,5 sehingga dapat dikatakan bahwa hasil analisis ini sudah tepat digunakan. *Communalities*, nampak bahwa tidak terdapat faktor yang nilainya kurang dari 0,5 sehingga dapat dikatakan faktor-faktor tersebut cukup efektif. *Total Variance Explained* dapat

diketahui bahwa nilai *eigenvalue* yang lebih besar dari 1,00 berjumlah 6 buah faktor yang akan dibentuk oleh faktor-faktor yang akan dimasukkan ke dalam model untuk membentuk variabel. *Rotated Component Matrix*, dapat diketahui bahwa terdapat 6 kelompok faktor yang nantinya akan membentuk variabel yang mempengaruhi hasil belajar siswa kompetensi dasar ayat jurnal penyesuaian mata pelajaran akuntansi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bae Kudus. Berdasarkan hasil analisis tahap 3 perlu adanya revisi karena terdapat 2 (dua) faktor sudah baik sehingga digugurkan dari model yaitu faktor kondisi kesehatan (X_1) dan perhatian terhadap materi (X_4). (4) **Analisis Tahap 4**, Hasil analisis tahap 4 *Kaiser-Meyer-Olkin* (KMO) sebesar 0,793 dan lebih dari 0,5 sehingga dapat dikatakan bahwa hasil analisis ini sudah tepat digunakan. *Communalities*, nampak bahwa tidak terdapat faktor yang nilainya kurang dari 0,5 sehingga dapat dikatakan faktor-faktor tersebut cukup efektif. *Total Variance Explained* da-

Tabel 2 Hasil Analisis Faktor

No	Item pembentuk	Muatan Faktor	Penamaan Faktor
1	Kesulitan mengerjakan tugas	0,855	Psikologis siswa
	Nilai pelajaran	0,855	
	Bakat siswa	0,819	
	Minat	0,801	
	Kesiapan	0,609	
	Motivasi	0,603	
2	Teman bergaul	0,736	Lingkungan masyarakat
	Mass media	0,714	
	Keaktifan siswa dalam bermasyarakat	0,678	
3	Disiplin sekolah	0,697	Lingkungan sekolah
	Relasi siswa dengan siswa	0,694	
	Alat pelajaran	0,628	
4	Tugas rumah	0,807	Pendukung belajar
	Suasana di rumah	0,660	
5	Latar belakang keluarga	0,729	Lingkungan keluarga
	Pengertian orang tua	0,700	
6	Waktu sekolah	0,870	Waktu sekolah

Sumber : Data primer diolah tahun 2012

pat diketahui bahwa nilai *eigenvalue* yang lebih besar dari 1,00 berjumlah 6 buah faktor yang akan dibentuk oleh faktor-faktor yang akan dimasukkan ke dalam model untuk membentuk variabel. *Rotated Component Matrix*, dapat diketahui bahwa terdapat 6 kelompok faktor yang nantinya akan membentuk variabel yang mempengaruhi hasil belajar siswa kompetensi dasar ayat jurnal penyesuaian mata pelajaran akuntansi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bae Kudus. Berdasarkan hasil analisis tahap 4 perlu adanya revisi karena terdapat 1 (satu) faktor sudah baik sehingga digugurkan dari model yaitu faktor metode belajar siswa (X_{25}). (5) Analisis Tahap 5, Hasil analisis tahap 5 dari Kaiser-Meyer-Olkin (KMO) sebesar 0,773 dan lebih dari 0,5 sehingga dapat dikatakan bahwa hasil analisis ini sudah tepat digunakan. *Communalities*, nampak bahwa tidak terdapat faktor yang nilainya kurang dari 0,5 sehingga dapat dikatakan faktor-faktor tersebut cukup efektif. *Total Variance Explained* dapat diketahui bahwa nilai *eigenvalue* yang lebih besar dari 1,00 berjumlah 6 buah faktor yang akan dibentuk oleh faktor-faktor yang akan dimasukkan ke dalam model untuk membentuk variabel. *Rotated Component Matrix*, dapat diketahui bahwa terdapat 6 kelompok faktor yang nantinya akan membentuk variabel yang mempengaruhi hasil belajar siswa kompetensi dasar ayat jurnal penyesuaian mata pelajaran akuntansi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bae Kudus. Berdasarkan hasil analisis tahap 5, tampak bahwa tidak ada faktor yang harus digugurkan karena kurang dari 0,5 sehingga analisis tidak diperlukan lagi. Dengan kata lain terdapat 6 faktor yang terbentuk untuk menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kompetensi dasar ayat jurnal penyesuaian mata pelajaran akuntansi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bae Kudus dengan persentase 66,144% selebihnya 33,856% oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model ini.

Dari hasil penelitian diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

Dari hasil analisis faktor, kesulitan mengerjakan tugas dan nilai pelajaran memberikan kontribusi muatan faktor yang sama, yaitu sebesar 0,855. Hasil analisis tersebut merupakan dua variabel yang memberikan kontribusi paling besar pada faktor psikologi siswa. Kesulitan mengerjakan tugas merupakan suatu hal yang dialami oleh siswa pada waktu siswa tersebut mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dimana siswa menemui atau merasa kesulitan dalam mengerjakannya. Apabila siswa tidak dapat mengatasi kesulitan-kesulitan dalam mengerjakan tugas, maka akan berdampak pada nilai pelajaran siswa. Ba-

kat siswa memberikan kontribusi muatan faktor 0,819 untuk psikologi siswa. Siswa yang belajar sesuai dengan bakat yang ia miliki, maka nilai pelajaran yang ia peroleh juga akan baik. Karena dengan bahan pelajaran yang sesuai dengan bakatnya akan membuat siswa tersebut senang belajar dan akan menjadi lebih giat belajarnya. Minat memberikan kontribusi muatan faktor 0,801. Dari hasil analisis tersebut minat membaca buku merupakan variabel yang memberikan kontribusi untuk psikologi siswa. Minat merupakan faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yang berasal dari dalam diri siswa. Dalam proses belajar siswa kadang mengalami kesulitan untuk menguasai materi yang sedang dipelajarinya. Keinginan siswa untuk menguasai materi dapat membantu siswa dalam meningkatkan prestasinya. Apabila siswa mempunyai keinginan untuk menguasai materi yang sedang ia pelajari, maka siswa akan lebih memperhatikan materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Dengan adanya perhatian siswa terhadap materi pelajaran, siswa akan senang mengikuti pelajaran tersebut dan materi yang diberikan oleh guru akan lebih mudah dipahami oleh siswa. Keinginan siswa untuk menguasai materi dengan cara tersebut menunjukkan bahwa siswa memiliki minat terhadap materi pelajaran akuntansi khususnya pada kompetensi dasar ayat jurnal penyesuaian. Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi response atau bereaksi terhadap materi pelajaran baik yang sudah diberikan oleh guru maupun yang sedang diberikan oleh guru. Dari hasil analisis faktor kesiapan memberikan kontribusi muatan faktor sebesar 0,609. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik. Motivasi yang dimiliki oleh siswa juga dapat mempengaruhi hasil belajar yang akan diperoleh. Pada hasil analisis motivasi memberikan kontribusi muatan faktor yang paling sedikit untuk psikologi siswa, yaitu sebesar 0,603. Motivasi seseorang akan sesuatu hal sangat mempengaruhi hasil yang dicapai. Siswa yang kurang motivasi terhadap pelajaran akan merasa cepat bosan dengan pelajaran. Sehingga siswa dituntut untuk aktif dalam proses belajar.

Setiap siswa memiliki teman bermain atau bergaul yang berbeda-beda dimana dari teman nergaul tersebut nantinya dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajarnya. Pengaruh-pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya daripada yang kita duga. Di zaman yang serba mudah ini mass media dapat menjadi sumber belajar siswa. Informasi tentang akuntansi dapat dengan mudah diperoleh dari

berbagai media massa. Mass media yang baik memberi pengaruh yang baik terhadap belajarnya. Keaktifan siswa dalam bermasyarakat dapat diterapkan baik di sekolah maupun di dalam masyarakat. Kegiatan yang diikuti oleh siswa dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya. Tetapi jika siswa mengambil bagian terlalu banyak dalam masyarakat maka belajarnya akan terganggu apabila siswa tersebut tidak bisa bijaksana dalam mengatur waktunya. Sehingga siswa diharapkan dapat membatasi kegiatannya dalam masyarakat agar tidak mengganggu belajarnya.

Disiplin siswa di sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Kedisiplinan sekolah erat kaitannya hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Siswa yang memiliki kedisiplinan yang tinggi akan mematuhi peraturan-peraturan yang ada di sekolah. Apabila siswa mematuhi peraturan di sekolah maka siswa dapat belajar dengan tenang karena ketika siswa terlambat datang ke sekolah didalam pikiran siswa bukan pelajaran lagi, melainkan hukuman apa yang akan diterima karena melanggar peraturan sekolah. Menciptakan relasi yang baik antar siswa adalah perlu, agar dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap belajar siswa. Alat pelajaran dapat mempengaruhi siswa dalam belajar, dimana siswa dapat mengaplikasikan materi pelajaran dengan baik. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya kelengkapan literatur yang dimiliki oleh sekolah dan kelengkapan alat pembelajaran seperti buku wajib atau LKS yang harus dimiliki oleh setiap siswa.

Waktu belajar yang utama adalah di sekolah, tetapi guru sering memberi tugas yang harus dikerjakan di rumah. Tugas rumah diberikan agar siswa tetap belajar meskipun tidak di sekolah. Suasana dirumah atau tempat tinggal merupakan faktor pendukung hasil belajar siswa. Apabila suasana dirumah tempat tinggal siswa dalam keadaan tenang, maka siswa akan mudah berkonsentrasi dalam belajarnya dan materi yang dipelajarinya pun akan mudah diterima atau dipahami.

Pengertian orang tua terhadap anak akan mempengaruhi kegiatan belajarnya. Pengertian tersebut dapat diwujudkan dengan nasehat-nasehat yang diberikan kepada anak dan menganjurkan kepada anak untuk mengikuti bimbingan belajar karena semua orang tua menginginkan cita-cita anaknya tercapai. Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu ditanamkan kepada anak tentang kebiasaan yang baik, agar mendorong semangat anak untuk belajar. Waktu Sekolah

Waktu sekolah memiliki kontribusi paling kecil terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel *total variance explained* di analisis faktor yaitu sebesar 6,23% dan memiliki kontribusi muatan faktor 0,870. Waktu sekolah sangat mempengaruhi proses belajar siswa di sekolah. Pemilihan waktu yang tepat akan memberikan dampak positif dalam proses belajar siswa di sekolah.

SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini antara lain (1) Faktor psikologi siswa (27,54%), yang terdiri dari kesulitan mengerjakan tugas, nilai pelajaran, bakat siswa, minat, kesiapan, dan motivasi. (2) Faktor lingkungan masyarakat (10,18%), yang terdiri dari teman bergaul, mass media, dan keaktifan siswa dalam organisasi. (3) Faktor lingkungan keluarga (8,70%), yang terdiri dari disiplin sekolah, relasi siswa dengan siswa, dan alat pelajaran. (4) Faktor pendukung belajar (6,98%), yang terdiri dari tugas rumah dan suasana di rumah. (5) Faktor lingkungan keluarga (6,50%), yang terdiri dari latar belakang keluarga dan pengertian orang tua. (6) Faktor waktu sekolah (6,23%)

Saran yang dapat diberikan diantaranya (1) Hendaknya keluarga menciptakan suasana rumah yang tenang dan nyaman agar siswa dapat belajar dengan baik dirumah sehingga mendapatkan nilai atau hasil belajar sesuai yang diharapkan. (2) Siswa sebaiknya membagi waktu antara belajar dengan kegiatan-kegiatan siswa baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah. (3) Hendaknya orang tua lebih memperhatikan media massa yang digunakan oleh anak-anaknya agar media massa tersebut tetap berpengaruh positif terhadap kegiatan belajarnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan Terimakasih ditujukan kepada :
Prof. Dr. H. Sudijono Satroatmodjo, M.Si.,
Rektor Universitas Negeri Semarang
Drs. S. Martono, M.Si., Dekan Fakultas
Ekonomi, Universitas Negeri Semarang
Dra. Nanik Suryani, M.Pd., Ketua Jurusan
Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi
Drs. Kusmuriyanto, M.Si., Dosen Pembimbing I
Lyna Latifah, S.Pd., S.E., M.Si., Dosen
Pembimbing II
Dr. Partono Thomas, MS., Dosen Penguji
Drs. H. Agus Nuratman, M.Pd., Kepala
Sekolah SMA Negeri 1 Bae Kudus
Tati Suprapti, S.Pd., sebagai pengampu

pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1
Bae Kudus

Siswa-Siswi kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1
Bae Kudus

Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Univer-
sitas Negeri Semarang

Semua pihak yang telah membantu pe-
nyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis se-
butkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakar-
ta: Bumi Aksara

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempen-
garuhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu
Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Supranto, J. 2004. *Analisis Multivariat Arti dan Inter-
prestasi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan
Prestasi Siswa*. Jakarta: Gramedia Widiasarana
Indonesia